

Abu Yusuf Al-Id

40
Bait-Bait Pantun
Seputar
Aqidah Islam

Murajaah dan Pengantar
Yusuf Abu Ubaidah as-Sidawi

YUJ
YUSUF ABU UBAIDAH

Abu Yusuf Al-Id

40
Bait-Bait Pantun
Seputar
Aqidah Islam

Murajaah dan Pengantar
Yusuf Abu Ubaidah as-Sidawi



YUSUF ABU UBAIDAH

Judul Buku

40 Bait-Bait Pantun Seputar Aqidah Islam

Penyusun

Abu Yusuf Al-Id

Murajaah dan Pengantar

Yusuf Abu Ubaidah as-Sidawi

Desain & Layout

Abu Alifah

Ukuran Buku

14.5 cm x 20.5 cm (43 halaman)

Cetakan

Ke-1 :: Sya'ban 1446 H

Penerbit





Daftar Isi

Muqaddimah.....	1
Kata Pengantar Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi.....	2
40 Bait-Bait Pantun Seputar Aqidah Islam.....	4
Dalil-Dalil dari 40 Bait-Bait Pantun	12



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Muqaddimah

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Alhamdulillah, telah hadir buku kecil ini, yang saya susun dimulai dari mengumpulkan dalil-dalil seputar aqidah dan tauhid. Setelah itu, barulah saya jadikan bait-bait pantun dengan mengacu dalil yang ada.

Semoga bermanfaat untuk kita semua baik di dunia maupun di akhirat, Aamiin.

Ditulis oleh hamba yang mengharap ridha dan ampunan-Nya.

Abu Yusuf al-id



Kata Pengantar

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ:

Aqidah adalah pondasi agama yang sangat penting. Karenanya, Allah mengutus para rasul dan menurunkan kitab-kitab-Nya. Dengan aqidah yang kokoh, maka seorang hamba akan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Oleh karenanya, masalah aqidah harus menjadi prioritas utama dakwah kita sebagaimana prioritas utama dakwah para Nabi dan Rasul, dengan berbagai cara dan

metode yang mudah diterima oleh masyarakat, baik dengan lisan maupun tulisan.

Salah satu cara menyampaikan tauhid dan aqidah secara mudah adalah dengan membuat bait-bait pantun karena masyarakat kita secara umum senang dengan pantun.

Nah, buku yang ada di hadapan anda ini adalah 40 bait-bait pantun yang ditulis oleh Akhuna Abu Yusuf Al 'Ied -Semoga Allah memberikan taufiq kepadanya- yang sangat senang menulis pantun. Namun ini bukan pantun sembarang pantun. Ini pantun tentang ilmu, pantun tentang tauhid, pantun tentang aqidah. Dan setelah itu disertai dalil-dalilnya dari Al Qur'an dan hadits sebagai sumber agama kita yang mulia.

Semoga dengan metode ini, tauhid bisa dipahami oleh masyarakat dengan lebih mudah dan praktis, karena memang agama kita mengajarkan untuk mempermudah ilmu. Dan semoga buku ini menjadi tabungan pahala bagi penulisnya, pengoreksinya dan siapapun yang memiliki andil dan partisipasi dalam menyebarkannya.

Kota Nabi, Madinah Nabawiyah 25 Rajab 1446 H

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



40

Bait-Bait Pantun Seputar Aqidah Islam

1. Setiap udara yang terhirup
Itulah nikmat dari empu-Nya
Tujuan utama kita hidup
Untuk beribadah kepada-Nya
2. Dunia ini pasti kiamat
Setiap nyawa pasti dicabut
Tiap Rasul menyeru ummat
Menegakkan tauhid, menjauhi thaghut

3. Surga itu berpintu-pintu
Semoga kita memasukinya mudah
Yang menciptakan segala sesuatu
Dialah yang berhak untuk disembah
4. Seorang bapak bekerja lelah
Menafkahi diri dan keluarga
Akhir ucapan “Laa ilaaha illallah”
Akan dijamin masuk surga
5. Kalau puasa menelan ludah
Tidak batal tidak mengapa
Sampai kapan kita beribadah
Sampai kematian datang menyapa
6. Akan kuat kalau bersama
Akan roboh, terpecah belah
Agama para nabi itu sama
Yaitu Islam mengesakan Allah
7. Awali aktifitas dengan basmalah
Untuk mengharap keberkahan-Nya
Segala puji bagi Allah
Yang semua nikmat dari-Nya
8. Dzikir kepada-Nya setiap hari
Supaya hati tidak sempit

- Diantara sumber keberkahan negeri
Beriman bertaqwa di atas tauhid
9. Syari'at Islam sangatlah mudah
Sehingga tidak membuat lelah
Semua bentuk amal ibadah
Tujukanlah hanya untuk Allah
 10. Amalan sunnah ditinggalkan
Tidak berdosa tapi merugi
Kalimat tauhid dinomorsatukan
Tingkatan iman yang paling tinggi
 11. Duduk di Masjid di dekat pintu
Sambil mengisi kotak amal
Diantara pentingnya tauhid itu
Syarat diterima sebuah amal
 12. Bacalah Al-Qur'an saat terjaga
Raih pahala raih syafa'at
Tauhid itu ada tiga
Rububiyah, uluhiyyah, asma' wa sifat
 13. Penghuni surga tiada dahak
Bertubuh gagah tidak kerdil
Allahlah sesembahan yang hak
Yang lainnya adalah bathil

14. Kalau kijang hendak diburu
Akan lari secepat kilat
Berhala yang mereka seru
Tiada kuasa ciptakan lalat
15. Kulit di biji hampir terbelah
Itu tandanya siap ditanam
Sombong enggan menyembah Allah
Sungguh tempatnya neraka jahannam
16. Jika orangtua sudah lansia
Kewajiban anak berbakti penuh
Awal sejarah kesyirikan manusia
Terjadi dizaman nabi Nuh
17. Kerajaan Allah betapa besarnya
Sungguh agung tiada setara
Kalau berdo'a langsung kepada-Nya
Tiada penghubung tiada perantara
18. Malaikat diciptakan dari cahaya
Tidak bersifat seperti hewani
Perbuatan syirik teramat bahaya
Amalan batal tiada terampuni
19. Nabi Muhammad punya telaga
Diberi nama telaga Al-Kautsar

- Wasiatilah anak dan keluarga
Dari syirik kedzaliman terbesar
20. Angin kencang layang ditarik
Bisa putus atau terbalik
Tahukah anda definisi syirik
Menyamakan makhluk dengan kholik
21. Cintai nabi sepanjang masa
Lebih dari orang tua/anak
Ingatlah Allah itu Esa
Tidak beranak tidak diperanak
22. Hendak tidur muhasabah diri
Iringi taubat kepada Ar-Rohman
Diantara syirik menyembah matahari
Kisahny Hud-hud kepada Sulaiman
23. Besarnya Arsy tak terkalahkan
Makhluk terbesar ciptaan Rabbi
Agar selamat dari kesyirikan
Berdo'alah seperti do'anya Nabi
24. Yang lemah akan kalah
Itu namanya hukum rimba
Perumpamaan pelindung selain Allah
Seperti sarang laba-laba

25. Memiliki emas dua lembah
Masih mencari lembah lainnya
Berhala-berhala yang disembah
Tidak punya daya upaya
26. Salman al-Farisi dari Persia
Diberi hidayah Rabbnya Ka'bah
Nabi Isa juga manusia
Bukan Tuhan untuk disembah
27. Bilal disiksa dipanas terik
Imannya kokoh tiada bertepi
Diantara bentuk perbuatan syirik
Jimat, pelet, dan jampi-jampi
28. Surga itu sangatlah indah
Didalamnya emas permata
Menyembelih dan segala ibadah
Hanyalah untuk Allah semata
29. Di surga itu memang indah
Ada bidadari cantik jelita
Kepada-Nyalah kita beribadah
Kepada-Nyalah kita meminta
30. Sebelum shalat lima waktu
Terlebih dahulu berthoharoh

Menganggap sial pada sesuatu
Itulah syirik disebut thiyaroh

31. Ada tanjung ada teluk
Masing-masing dengan cirinya
Boleh cinta kepada makhluk
Dahulukan cinta kepada-Nya
32. Selalu bersyukur kepada ilahi
Yang memberi nikmat / karunia
Diantara yang harus dijauhi
Beramal akhirat mengharap dunia
33. Jika seseorang aqidahnya kokoh
Imannya kuat takkan tergoyahkan
Diantara bentuk menyembah tokoh
Ikut menghalalkan yang Allah haramkan
34. Bersimpuh sujud kepada-Nya
Gundah gulana akan terhilangkan
Bersumpah atas nama selain-Nya
Itu bagian dari kesyirikan
35. Sesuatu yang harus diyakini
Di dunia bukanlah tempat bermain
Semua yang telah terjadi ini
Atas kehendak-Nya bukan yang lain

36. Mukjizat Nabi itu ajaib
Harus diimani harus diakui
Tiada yang tau perkara ghoib
Hanya Allah Maha Mengetahui
37. Nabi Ismail saudara Ishak
Mau disembelih diganti domba
Diantara hak yang paling hak
Hak Allah kewajiban hamba
38. Pergi ke Malaysia beli ketupat
Ketupat dibayar dengan Ringgit
Dimana Allah Pemilik Rahmat
Di atas Arsy di atas langit
39. Semua guru kita hormati
Mereka penerang seperti lampu
Jangan memohon kepada yang mati
Mendengar saja mereka gak mampu
40. Kesyirikan terjadi di mana-mana
Siapkan ilmu untuk memerangi
Agama Islam telah sempurna
Jangan ditambah jangan dikurangi



Dalil-Dalil dari 40 Bait-Bait Pantun

1. Setiap udara yang terhirup
Itulah nikmat dari empu-Nya
Tujuan utama kita hidup
Untuk beribadah kepada-Nya

.....

Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴾

“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.” [QS. Adz-Dzariyat: 56]

2. Dunia ini pasti kiamat

Setiap nyawa pasti dicabut

Tiap Rasul menyeru ummat

Menegakkan tauhid, menjauhi thaghut

Allah ﷻ berfirman:

﴿وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا
الطَّاغُوتَ﴾

“Sungguh, Kami telah mengutus seorang rasul untuk se-
tiap umat (untuk menyerukan), “Sembahlah Allah dan
jauhilah tagut!” [QS. An-Nahl: 36]

3. Surga itu berpintu-pintu

Semoga kita memasukinya mudah

Yang menciptakan segala sesuatu

Dialah yang berhak untuk disembah

Allah ﷻ berfirman:

﴿يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ﴾

“Wahai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” [QS. Al-Baqarah: 21]

4. Seorang bapak bekerja lelah
Menafkahi diri dan keluarga
Akhir ucapan “Laa ilaaha illallah”
Akan dijamin masuk surga
-

Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ

“Barangsiapa yang akhir ucapannya “Laa ilaaha illallah” maka akan masuk surga.” [HR. Abu Dawud]

5. Kalau puasa menelan ludah
Tidak batal tidak mengapa
Sampai kapan kita beribadah
Sampai kematian datang menyapa
-

Allah ﷻ berfirman:

﴿وَأَعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ﴾

“Sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu kepastian (kematian).” [QS. Al-Hijr: 99]

- 6. Akan kuat kalau bersama
Akan roboh, terpecah belah
Agama para nabi itu sama
Yaitu Islam mengesakan Allah**
-

Rasulullah ﷺ bersabda:

أَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالْأَنْبِيَاءِ
إِخْوَةٌ لِعَلَّاتٍ أُمَّهَاتُهُمْ شَتَّى وَدِينُهُمْ وَاحِدٌ

“Aku orang yang paling dekat dengan Isa bin Maryam di dunia dan di akhirat, dan para Nabi adalah bersaudara (dari keturunan) satu ayah dengan ibu yang berbeda, sedangkan agama mereka satu.” [HR. Bukhari dan Muslim]

- 7. Awali aktifitas dengan basmalah
Untuk mengharap keberkahan-Nya
Segala puji bagi Allah
Yang semua nikmat dari-Nya**
-

Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَمَا يَكُومِن نِّعْمَةٍ فَمِنَ اللّٰهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ يَجْعَرُونَ ﴾



“Segala nikmat yang ada padamu (datangnya) dari Allah. Kemudian, apabila kamu ditimpa kemudaratan, kepada-Nyalah kamu meminta pertolongan.” [QS. An-Nahl: 53]

8. Dzikir kepada-Nya setiap hari
Supaya hati tidak sempit
Diantara sumber keberkahan negeri
Beriman bertakwa di atas tauhid
-

Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ﴾

﴿ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ﴾

“Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, niscaya Kami akan membukakan untuk mereka berbagai keberkahan dari langit dan bumi.” [QS. Al-A'raf: 96]

9. Syari'at Islam sangatlah mudah
Sehingga tidak membuat lelah
Semua bentuk amal ibadah
Tujukanlah hanya untuk Allah
-

Allah ﷻ berfirman:

﴿ قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.” [QS. Al-An'am: 162]

10. Amalan sunnah ditinggalkan
Tidak berdosa tapi merugi
Kalimat tauhid dinomorsatukan
Tingkatan iman yang paling tinggi
-

Rasulullah ﷺ bersabda:

الإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ أَوْ بِضْعٌ وَسِتُّونَ شُعْبَةً فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الْأَدَى عَنِ الطَّرِيقِ وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الإِيمَانِ

“Iman itu ada 70 lebih atau 60 lebih cabang, yang paling utama adalah ucapan “Laa ilaaha illallah”, yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan di jalan, dan malu adalah bagian dari iman.” [HR. Muslim]

- 11. Duduk di Masjid di dekat pintu
Sambil mengisi kotak amal
Diantara pentingnya tauhid itu
Syarat diterima sebuah amal**
-

Allah ﷻ berfirman:

﴿الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ

الْغَفُورُ ﴿٢﴾

“yaitu yang menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dia MahaPerkasa lagi Maha Pengampun.” [QS. Al-Mulk: 2]

- 12. Bacalah Al-Qur’an saat terjaga
Raih pahala raih syafa’at
Tauhid itu ada tiga
Rububiyah, uluhiyyah, asma’ wa sifat**

Allah ﷻ berfirman:

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾
﴿ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ ﴾

“Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Pemilik hari Pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan.” [QS. Al-Fatihah: 2-5]

13. Penghuni surga tiada dahak
Bertubuh gagah tidak kerdil
Allahlah sesembahan yang hak
Yang lainnya adalah bathil

Allah ﷻ berfirman:

﴿ ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنْتَ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ
هُوَ الْبَاطِلُ وَأَنْتَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ﴿٦٢﴾ ﴾

“Hal itu karena Allah, Dialah Yang Maha Benar dan apa saja yang mereka seru selain Dia itulah yang bathil. Sungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha

Besar.” [QS. Al-Hajj: 62]

14. Kalau kijang hendak diburu
Akan lari secepat kilat
Berhala yang mereka seru
Tiada kuasa ciptakan lalat
-

Allah ﷻ berfirman:

﴿يَتَأْتِيهَا النَّاسُ ضُرِبَ مَثَلٍ فَاسْتَمِعُوا لَهُ إِنَّ الَّذِينَ
تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَنْ يَخْلُقُوا ذُبَابًا وَلَوْ اجْتَمَعُوا لَهُ وَإِنْ
يَسْلُبُهمُ الذُّبَابُ شَيْئًا لَا يَسْتَنْقِذُوهُ مِنْهُ ضَعُفَ الطَّالِبُ
وَالْمَطْلُوبُ﴾

“Wahai manusia, suatu perumpamaan telah dibuat. Maka, simaklah! Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalat pun walaupun mereka bersatu untuk menciptakannya. Jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, mereka pun tidak akan dapat merebutnya kembali dari lalat itu. (Sama-sama) lemah yang menyembah dan yang disembah.” [QS. Al-Hajj: 73]

**15. Kulit di biji hampir terbelah
Itu tandanya siap ditanam
Sombong enggan menyembah Allah
Sungguh tempatnya neraka jahannam**

Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ
عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴾

“Tuhanmu berfirman, “Berdo’alah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan hina dina.” [QS. Ghafir: 60]

**16. Jika orangtua sudah lansia
Kewajiban anak berbakti penuh
Awal sejarah kesyirikan manusia
Terjadi dizaman nabi Nuh**

Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَقَالُوا لَا تَذَرُنَّ آلِهَتَكُمْ وَلَا تَذَرُنَّ وَدًّا وَلَا سُوَاعًا وَلَا يَغُوثَ وَيَعُوقَ

﴿ ٢٣ ﴾ وَنَسْرًا

“Mereka berkata, ‘Jangan sekali-kali kamu meninggalkan tuhan-tuhanmu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan Wadd, Suwa’, Yagus, Ya’uq, dan Nasr.’ [QS. Nuh: 23]

**17. Kerajaan Allah betapa besarnya
Sungguh agung tiada setara
Kalau berdo’a langsung kepada-Nya
Tiada penghubung tiada perantara**

Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ
وَيَقُولُونَ هَؤُلَاءِ شَفَعَتُونَا عِنْدَ اللَّهِ قُلْ أَتُنَبِّئُونَ اللَّهَ بِمَا
لَا يَعْلَمُ فِي السَّمَوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ سُبْحَانَهُ، وَتَعَلَّى عَمَّا
يُشْرِكُونَ ﴾ ﴿ ١٨ ﴾

“Mereka menyembah selain Allah apa yang tidak dapat mendatangkan mudarat kepada mereka dan tidak (pula) memberi manfaat. Mereka berkata, “Mereka (sembahan) itu adalah penolong-penolong kami di hadapan Allah.” Katakanlah, “Apakah kamu akan memberitahukan

kepada Allah sesuatu di langit dan di bumi yang tidak Dia ketahui?" MahaSuci dan MahaTinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan." [QS. Yunus: 18]

18. Malaikat diciptakan dari cahaya

Tidak bersifat seperti hewani

Perbuatan syirik teramat bahaya

Amalan batal tiada terampuni

Allah ﷻ berfirman:

﴿ إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ
وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴾

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (syirik), tetapi Dia mengampuni apa (dosa) yang selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Siapa pun yang mempersekutukan Allah sungguh telah tersesat jauh.” [QS. An-Nisa: 116]

Dan Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَلَقَدْ أَوْحَىٰ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ أَشْرَكْتَ لِيَحْبَطَنَّ
عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴾

“Sungguh, benar-benar telah diwahyukan kepadamu dan

kepada orang-orang (para nabi) sebelummu, “Sungguh, jika engkau mempersekutukan (Allah), niscaya akan gurlah amalmu dan tentulah engkau termasuk orang-orang yang rugi.” [QS. Az-Zumar: 65]

- 19. Nabi Muhammad punya telaga**
Diberi nama telaga Al-Kautsar
Wasiatilah anak dan keluarga
Dari syirik kedzaliman terbesar
-

Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ، وَهُوَ يَعِظُهُ، يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴾
﴿ ١٣ ﴾

“(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.” [QS. Luqman: 13]

- 20. Angin kencang layang ditarik**
Bisa putus atau terbalik
Tahukah anda definisi syirik
Menyamakan makhluk dengan kholik

Allah ﷻ berfirman:

﴿ قَالُوا وَهُمْ فِيهَا يَخْتَصِمُونَ ﴿٩٦﴾ تَاللَّهِ إِن كُنَّا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٩٧﴾ إِذْ دُسَّوْا كُمْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٩٨﴾ ﴾

“Mereka (orang-orang sesat) berkata sambil bertengkar di dalamnya (neraka), “Demi Allah, sesungguhnya kami dahulu (di dunia) benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (Yaitu) ketika kami mempersamakan kamu (berhala-berhala) dengan Tuhan semesta alam.” [QS. Asy-Syua’ra’: 96-98]

21. Cintai nabi sepanjang masa

Lebih dari orang tua/anak

Ingatlah Allah itu Esa

Tidak beranak tidak diperanak

Allah ﷻ berfirman:

﴿ تَكَادُ السَّمَوَاتُ يَنْفَطَرْنَ مِنْهُ وَتَشَقُّ الْأَرْضُ وَتَخِرُّ الْجِبَالُ هَدًّا ﴿٩٠﴾ أَنْ دَعَوْا لِلرَّحْمَنِ وَلَدًا ﴿٩١﴾ ﴾

“Karena ucapan itu, hampir saja langit pecah, bumi terbelah, dan gunung-gunung runtuh berkeping-keping.

(Hal itu terjadi) karena mereka menganggap (Allah) Yang Maha Pengasih mempunyai anak.” [QS. Maryam: 90-91]

22. Hendak tidur muhasabah diri
Iringi taubat kepada Ar-Rohman
Diantara syirik menyembah matahari
Kisahny Hud-hud kepada Sulaiman

.....

Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَجَدْتَهَا وَقَوْمَهَا يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَزَيْنَ لَهُمْ الشَّيْطَانُ أَعْمَلَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ ﴾ (٢٤)

“Aku (burung Hudhud) mendapati dia dan kaumnya sedang menyembah matahari, bukan Allah. Setan telah menghiasi perbuatan-perbuatan (buruk itu agar terasa indah) bagi mereka sehingga menghalanginya dari jalan (Allah). Mereka tidak mendapat petunjuk.” [QS. An-Naml: 24]

Dan Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَمِنْ آيَاتِهِ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ وَلَا لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴾ (٣٧)

“Sebagian dari tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah malam, siang, matahari, dan bulan. Janganlah bersujud pada matahari dan jangan (pula) pada bulan. Bersujudlah kepada Allah yang menciptakannya jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.” [QS. Fushilat: 37]

**23. Besarnya Arsy tak terkalahkan
Makhluk terbesar ciptaan Rabbi
Agar selamat dari kesyirikan
Berdo'alah seperti do'anya Nabi**

Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ ﴾
﴿٣٥﴾

“(Ingatlah) ketika Ibrahim berdo'a, “Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Makkah) negeri yang aman dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku dari penyembahan terhadap berhala-berhala.” [QS. Ibrahim: 35]

Dalam hadits Al-Bukhari di dalam kitab *Al-Adabul Muf-rad* Rasulullah ﷺ mengajarkan do'a agar terhindar dari kesyirikan:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَشْرِكَ بِكَ وَأَنَا أَعْلَمُ، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا

أَعْلَمُ

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari perbuatan (syirik) yang menyekutukan-Mu sedangkan aku mengetahuinya dan aku memohon ampun kepada-Mu dari apa-apa yang tidak aku ketahui”.

24. Yang lemah akan kalah

Itu namanya hukum rimba

Perumpamaan pelindung selain Allah

Seperti sarang laba-laba

Allah ﷻ berfirman:

﴿مَثَلُ الَّذِينَ أَخَذُوا مِنَ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَثَلِ
الْعَنْكَبُوتِ أَتَّخَذَتْ بَيْتًا وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبُيُوتِ لَبَيْتُ
الْعَنْكَبُوتِ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ﴾

“Perumpamaan orang-orang yang menjadikan selain Allah sebagai pelindung adalah seperti laba-laba betina yang membuat rumah. Sesungguhnya rumah yang paling lemah ialah rumah laba-laba. Jika mereka tahu, (niscaya tidak akan menyembahnya).” [QS. Al-Ankabut: 41]

25. Memiliki emas dua lembah

Masih mencari lembah lainnya

Berhala-berhala yang disembah

Tidak punya daya upaya

Allah ﷻ berfirman:

﴿ إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ عِبَادٌ أَمْثَلُكُمْ فَادْعُوهُمْ فَلْيَسْتَجِيبُوا لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٩٤﴾ أَلَهُمْ أَرْجُلٌ يَمْشُونَ بِهَا أَمْ لَهُمْ أَيْدٍ يَبْطِشُونَ بِهَا أَمْ لَهُمْ أَعْيُنٌ يُبْصِرُونَ بِهَا أَمْ لَهُمْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا قُلْ ادْعُوا شُرَكَاءَكُمْ ثُمَّ كِيدُوا فَلَا تُنظِرُونَ ﴿١٩٥﴾ ﴾

“*Sesungguhnya berhala-berhala yang kamu seru selain Allah adalah makhluk (yang lemah) seperti kamu. Maka, serulah mereka, lalu biarlah mereka memenuhi seruanmu, jika kamu orang yang benar. Apakah mereka (berhala) mempunyai kaki untuk berjalan, mempunyai tangan untuk memegang dengan keras, mempunyai mata untuk melihat, atau mempunyai telinga untuk mendengar? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Panggilah (berhala-berhalamu) yang kamu anggap sekutu Allah, kemudian lakukanlah tipu daya (untuk mencelakakan)-ku dan jangan kamu tunda lagi.” [QS. Al-A’raf: 194-195]*

26. Salman al-Farisi dari Persia

Diberi hidayah Rabbnya Ka'bah

Nabi Isa juga manusia

Bukan Tuhan untuk disembah

Allah ﷻ berfirman:

﴿وَإِذْ قَالَ اللَّهُ يٰعِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ ءَأَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ اتَّخِذُونِي
وَأُمَّيَّ إِلَهَيْنِ مِن دُونِ اللَّهِ قَالِ سُبْحٰنَكَ مَا يَكُونُ لِيٓ أَن أَقُولَ
مَا لَيْسَ لِي بِحَقِّٓ إِن كُنْتُ قُلْتُهُۥ فَقَدْ عَلِمْتَهُۥ تَعَلَّمْ مَا فِي نَفْسِي وَلَا
أَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِكَ إِنَّا كُنَّا نَتَعَلَّمُ الْغُيُوبَ ﴿١١٦﴾ مَا قُلْتُمْ لَهُمْ إِلَّا مَا
أَمَرْتَنِي بِهِۦٓ أَنۢ أَعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ﴾

“(Ingatlah) ketika Allah berfirman, “Wahai Isa putra Maryam, apakah engkau mengatakan kepada orang-orang, ‘Jadikanlah aku dan ibuku sebagai dua tuhan selain Allah?’” Dia (Isa) menjawab, “MahaSuci Engkau, tidak patut bagiku mengatakan apa pun yang bukan hakku. Jika aku pernah mengatakannya tentulah Engkau telah mengetahuinya. Engkau mengetahui apa pun yang ada pada diriku dan aku tidak mengetahui apa pun yang ada pada diri-Mu. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui segala yang gaib.” Aku tidak (pernah) mengatakan

kepada mereka kecuali sesuatu yang Engkau perintahkan kepadaku, (yaitu) “Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu.” [QS. Al-Maidah: 116-117]

27. Bilal disiksa dipanas terik

**Imannya kokoh tiada bertepi
Diantara bentuk perbuatan syirik
Jimat, pelet, dan jampi-jampi**

.....

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّ الرُّقَى ، وَالتَّمَائِمَ ، وَالتَّوَلَةَ شِرْكٌ

“Sesungguhnya ruqyah (jampi-jampi), tamimah (jimat) dan tiwalah (sihir) adalah syirik.” [HR. Abu dawud dan Ahmad]

28. Surga itu sangatlah indah

**Didalamnya emas permata
Menyembelih dan segala ibadah
Hanyalah untuk Allah semata**

.....

Allah ﷻ berfirman:

﴿قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “*Sesungguhnya shalatku, sembelihanku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.*” [QS. Al-An’am: 162]

29. Di surga itu memang indah

Ada bidadari cantik jelita

Kepada-Nyalah kita beribadah

Kepada-Nyalah kita meminta

.....

Allah ﷻ berfirman:

﴿إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ﴾

“*Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan.*” [QS. Al-Fatihah: 5]

Rasulullah ﷺ bersabda:

وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنُ بِاللَّهِ

“*Jika kamu meminta maka mintalah kepada Allah*” [HR. At-Tirmidzi]

30. Sebelum shalat lima waktu

Terlebih dahulu berthoharoh

Menganggap sial pada sesuatu

Itulah syirik disebut thiyaroh

Rasulullah ﷺ bersabda:

الطَّيْرَةُ شِرْكُ الطَّيْرَةِ شِرْكُكَ .« ثَلَاثًا

“Menganggap sial sesuatu itu syirik.” beliau menyebutnya tiga kali. [HR. Abu Dawud]

31. Ada tanjung ada teluk

Masing-masing dengan cirinya

Boleh cinta kepada makhluk

Dahulukan cinta kepada-Nya

Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ اللَّهِ أَندَادًا يُحِبُّوهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ ﴾

“Di antara manusia ada yang menjadikan (sesuatu) selain Allah sebagai tandingan-tandingan (bagi-Nya) yang mereka cintai seperti mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman sangat kuat cinta mereka kepada

Allah.” [QS. Al-Baqarah: 165]

32. Selalu bersyukur kepada ilahi
Yang memberi nikmat / karunia
Diantara yang harus dijauhi
Beramal akhirat mengharap dunia
-

Allah ﷻ berfirman:

﴿مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا نُوفِّ إِلَيْهِمْ أَعْمَلَهُمْ فِيهَا وَهُمْ فِيهَا لَا يُبْخَسُونَ ﴿١٥﴾ أُولَئِكَ الَّذِينَ لَيْسَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ إِلَّا النَّارُ وَحِطَّ مَا صَنَعُوا فِيهَا وَبَدَّلُوا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ﴾

“Siapa yang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, pasti Kami berikan kepada mereka (balasan) perbuatan mereka di dalamnya dengan sempurna dan mereka di dunia tidak akan dirugikan. Mereka itulah orang-orang yang tidak memperoleh (sesuatu) di akhirat kecuali neraka, sia-sialah apa yang telah mereka usahakan (di dunia), dan batallah apa yang dahulu selalu mereka kerjakan.” [QS. Hud: 15-16]

33. Jika seseorang aqidahnya kokoh
Imannya kuat takkan tergoyahkan

Diantara bentuk menyembah tokoh Ikut menghalalkan yang Allah haramkan

Allah ﷻ berfirman:

﴿ اتَّخَذُوا أَحْبَابَهُمْ وَرُهْبَانَهُمْ أَرْبَابًا مِّن دُونِ اللَّهِ
وَالْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا إِلَهًا
وَّاحِدًا ۗ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ سُبْحٰنَهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ



“Mereka menjadikan para rabi (Yahudi) dan para rahib (Nasrani) sebagai tuhan-tuhan selain Allah serta (Nasrani mempertuhankan) Al-Masih putra Maryam. Padahal, mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada tuhan selain Dia. Maha-Suci Dia dari apa yang mereka persekutukan.” [QS. At-Taubah: 31]

34. Bersimpuh sujud kepada-Nya Gundah gulana akan terhilangkan Bersumpah atas nama selain-Nya Itu bagian dari kesyirikan

Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ حَلَفَ بِغَيْرِ اللَّهِ فَقَدْ أَشْرَكَ

“Barangsiapa yang bersumpah atas nama selain Allah maka ia telah berbuat syirik” [HR. Abu Dawud dan Ahmad]

35. Sesuatu yang harus diyakini

**Di dunia bukanlah tempat bermain
Semua yang telah terjadi ini
Atas kehendak-Nya bukan yang lain**

.....

Allah ﷻ berfirman:

﴿ مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴾

“Tidak ada bencana (apa pun) yang menimpa di bumi dan tidak (juga yang menimpa) dirimu, kecuali telah tertulis dalam Kitab (Lauhulmahfuz) sebelum Kami mewujudkannya. Sesungguhnya hal itu mudah bagi Allah.” [QS. Al-Hadid: 22]

36. Mukjizat Nabi itu ajaib

Harus diimani harus diakui

Tiada yang tau perkara ghoib Hanya Allah Maha Mengetahui

Allah ﷻ berfirman:

﴿قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ
يَبْعَثُونَ﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tidak ada siapa pun di langit dan di bumi yang mengetahui sesuatu yang gaib selain Allah. Mereka juga tidak mengetahui kapan mereka akan dibangkitkan.” [QS. An-Naml: 65]

37. Nabi Ismail saudara Ishak Mau disembelih diganti domba Diantara hak yang paling hak Hak Allah kewajiban hamba

Rasulullah ﷺ bersabda:

حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ، وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا

“Hak Allah atas hamba adalah beribadah kepada-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun”.
[HR. Bukhari dan Muslim]

**38. Pergi ke Malaysia beli ketupat
Ketupat dibayar dengan Ringgit
Dimana Allah Pemilik Rahmat
Di atas Arsy di atas langit**

Allah ﷻ berfirman:

﴿الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَىٰ﴾

“(Dialah Allah) Yang Maha Pengasih (dan) bersemayam di atas ‘Arsy.” [QS. Taha: 5]

Rasulullah ﷺ pernah bertanya kepada seorang budak, “Dimana Allah?” Lalu budak tersebut menjawab, “Di atas langit” [HR. Abu Dawud dan Ahmad]

**39. Semua guru kita hormati
Mereka penerang seperti lampu
Jangan memohon kepada yang mati
Mendengar saja mereka gak mampu**

Allah ﷻ berfirman:

﴿وَمَا يَسْتَوِي الْأَحْيَاءُ وَلَا الْأَمْوَاتُ إِنَّ اللَّهَ يُسْمِعُ مَن يَشَاءُ وَمَا أَنتَ بِمُسْمِعٍ مَّن فِي الْقُبُورِ﴾

“Tidak (pula) sama orang yang hidup dengan orang yang mati. Sesungguhnya Allah memberikan pendengaran kepada siapa yang Dia kehendaki dan engkau (Nabi Muhammad) tidak akan sanggup menjadikan orang yang di dalam kubur dapat mendengar.” [QS. Fatir: 22]

40. Kesyirikan terjadi di mana-mana

Siapkan ilmu untuk memerangi
Agama Islam telah sempurna
Jangan ditambah jangan dikurangi

.....

Allah ﷻ berfirman:

﴿ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا ﴾

“Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu.” [QS. Al-Maidah: 3]

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ
وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

MEDSOS YUSUF ABU UBAlDAH AS SIDAWI

- Website : abiubaidah.com
- Facebook : [FB.com/YusufAbuUbaidah](https://fb.com/YusufAbuUbaidah)
- YouTube : bit.ly/youtubeYAU
- Instagram : bit.ly/YAUig
- Twit : twitter.com/YusufAbuUbaidah
- Tiktok : tiktok.com/@yusufabuubaidah
- Telegram : t.me/ilmu20
- Ebook : abiubaidah.com/ebook

Donasi Operasional YAU

| Bank Syariah Indonesia

| Cab. Cimahi

| Kode Bank 451

| No. Rek 9119-1444-15

| Atas Nama: YAU Operasional

